

Peran Televisi Lokal dalam Pembangunan Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara

(Studi Analisis Isi terhadap Isu – Isu Pembangunan Daerah)

Zulfiah Larisu

(Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Halu Oleo
email: zlarisu@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji liputan televisi lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara terhadap isu-isu pembangunan daerah, dengan menggunakan metode analisis isi. Pertanyaan pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana liputan TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari tentang isu-isu pembangunan dan adakah perbedaan diantara kedua televisi tersebut dalam mengangkat isu-isu pembangunan. Hasil penelitian menemukan bahwa isu pembangunan telah menjadi isu penting di kedua televisi lokal dan antara kedua televisi lokal terdapat perbedaan dalam mengangkat isu-isu pembangunan daerah. Meskipun isu ekonomi menempati porsi tertinggi di kedua televisi, tapi di urutan berikutnya ada perbedaan. TVRI Provinsi Sulawesi Tenggara lebih menempatkan isu sosial ekonomi dan sosial lingkungan sebagai isu yang lebih menonjol, sedangkan SindoTV Kendari lebih menyoroiti persoalan ekonomi dan ekonomi lingkungan. Muatan isi pembangunan yang menjadi isu juga berbeda diantara kedua televisi. TVRI lebih menyoroiti persoalan-persoalan kemajuan pembangunan, sedangkan SindoTV justru lebih banyak menempatkan hambatan pembangunan sebagai isu yang lebih menonjol.

Kata kunci: televisi lokal, liputan, isu pembangunan

Abstract

The purpose of this study is to examine the liputanof local television in Southeast Sulawesi related development issues by using content analysis method. The main question posed in this research is how the liputanin local television (TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara and SINDOTV Kendari) and is there a difference between the two television in raising the issue of development. The study found that the issue of development has become an important issue in both local television. Then when seen issues raised, there is a difference between the two televisions in raising the issue of regional development. Although economic issues occupy a portion of the second highest in the television, but there is a difference in the next sequence. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara is putting social issues of economic and social environment as an issue is more prominent, while SindoTV Kendari more highlights economic issues and economic environment. The charge of development issues are also different between the two televisions. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara further highlights the problems of development progress, while SINDOTV Kendari more precisely place the barriers of development as a more prominent issues.

Keywords: local television, agenda setting, development issues

Pendahuluan

Pembangunan daerah telah menjadi isu penting dalam beberapa dekade belakang. Di era otonomi daerah dewasa ini, kebijakan pembangunan mulai lebih diarahkan ke daerah sebagai upaya untuk mencapai pembangunan yang adil, merata dan berkelanjutan. Pembangunan dengan berbasis daerah diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena program-program pembangunan dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan potensi dan kemampuan daerah setempat, dapat mengembangkan semangat swadaya berupa gotong royong, dan partisipasi masyarakat, serta dapat membangun kehidupan masyarakat secara wajar karena menyentuh kebutuhan dasar masyarakat (Kartasamita, 1997; Ife, 2006; & Adisasmita, 2006).

Pembangunan secara luas bisa didefinisikan sebagai perubahan sosial masyarakat menuju kondisi yang lebih baik. Dalam konteks daerah, definisi itu mengandung pemahaman bahwa perubahan-perubahan itu menyentuh pada level masyarakat di daerah demi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Sebagai suatu perubahan sosial, pembangunan memerlukan intervensi atau campur tangan pemerintah daerah. Campur tangan tersebut termanifestasi dalam kebijakan publik. Sebagai proses kebijakan, keberhasilan pembangunan di daerah karenanya ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah media massa lokal.

Media massa lokal diakui dapat mendukung pelaksanaan pembangunan daerah karena sifatnya yang *proximity* (memiliki kedekatan secara sosiologi, psikologis maupun geografis). Kemampuan tersebut memungkinkan untuk menghadirkan berbagai informasi mengenai pembangunan daerah. Selain itu, media massa lokal juga mampu menjadi saluran aspirasi masyarakat daerah atau menjadi jembatan hubungan antara pengambil kebijakan dalam hal ini Pemerintah dengan masyarakat.

Prajarto (2009) mengemukakan bahwa kontribusi media massa lokal dalam proses pembangunan daerah dapat dilihat dari liputan beritanya terhadap isu-isu pembangunan daerah. Dengan meliput isu-isu tersebut, masyarakat maupun stakeholder dapat mengetahui isu-isu penting yang terjadi dan dihadapi, sehingga dapat membantu dalam pengambilan kebijakan pembangunan.

McCombs & Shaw (1993) mengatakan bahwa *agenda setting* adalah bagaimana media dalam meliput suatu isu atau peristiwa melakukan penekanan-penekanan tertentu sehingga mendapat perhatian dari publik. Penekanan-penekanan tersebut di antaranya dapat berupa seberapa sering suatu isu dan peristiwa tertentu diberitakan, dan bagaimana isu atau peristiwa tersebut diberitakan. Isu dan peristiwa yang diberitakan secara tertentu atau menonjol dan mencolok akan dinilai penting dan mempunyai peluang besar untuk diperhatikan oleh publik (Bungin, 2008).

Sejak disahkannya UU No. 32 tahun 2002, televisi lokal berkembang dengan pesat. Hingga saat ini, lebih dari 30 stasiun televisi lokal berkembang di Indonesia. Meskipun dari sisi ekonomi jauh lebih kecil dibandingkan dengan televisi nasional Jakarta, tapi kontribusinya dalam proses demokrasi lokal cukup signifikan. Selain itu, ada lembaga penyiaran publik yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang menyelenggarakan siaran berjaringan di seluruh wilayah Indonesia. Dibandingkan dengan masa Orde Baru, keberadaan televisi publik ini telah berubah karena tidak lagi menjadi 'corong' pemerintah, tapi justru demi kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, kontribusinya dalam konteks pembangunan daerah akan semakin penting. Dan, melalui liputan yang dilakukan televisi lokal swasta maupun publik akan membantu masyarakat untuk lebih memerhatikan dan memahami isu-isu pembangunan yang penting.

Penelitian ini dilakukan pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara sebagai televisi publik lokal dan SindoTV Kendari sebagai jaringan televisi swasta lokal. Dalam beberapa tahun keberadaanya di Provinsi Sulawesi Tenggara kedua televisi lokal tersebut telah memberikan perhatian terhadap isu-isu atau persoalan pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara, meskipun dengan status yang berbeda. Oleh karena itu, menjadi menarik untuk dikaji lebih jauh bagaimana kedua televisi lokal tersebut meliput isu-isu pembangunan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan mengetahui liputan televisi lokal terhadap isu-isu pembangunan daerah, dapat diukur peran televisi lokal dalam pembangunan daerah, sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 22 tahun 2004 tentang Pembangunan Daerah dan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan analisis isi untuk mengetahui liputan yang secara tidak langsung mengetahui pula agenda setting televisi lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara berkaitan dengan isu-isu pembangunan. Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis (Holsti dalam Fluornoy, 1989; Krippendorff, 1993; Eriyanto, 2011). Dalam penelitian ini isi komunikasi yang akan diteliti adalah yang terdapat pada media massa SindoTV Kendari dan TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dengan unit yang diamati adalah seluruh isi berita tentang isu-isu pembangunan daerah yang terdapat pada kedua televisi tersebut yang ditayangkan pada malam hari atau termasuk dalam jam *prime time*, sedangkan unit yang dianalisis adalah item berita yang mengandung isu sosial, isu ekonomi, isu lingkungan, isu sosial ekonomi, isu sosial lingkungan, isu ekonomi lingkungan dan isu sosial ekonomi lingkungan.

Data dokumen pemberitaan dari kedua televisi lokal yang dikumpulkan adalah 6 (enam) bulan, mulai dari 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Maret 2014. Pemilihan waktu tersebut didasarkan atas pertimbangan telah cukup representatif karena selama 6 (enam) bulan banyak peristiwa-peristiwa penting terutama berkaitan dengan isu-isu pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat menjadi bahan liputan kedua stasiun televisi lokal yaitu televisi lokal SindoTV Kendari maupun TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara. Untuk menjaga konsistensi pemahaman dalam proses coding yang menggunakan lembar coding (instrumen), dua koder sebelumnya melakukan uji keandalan instrumen atas setiap item berita yang akan dianalisis. Alat uji yang digunakan adalah rumus Holsti:

$$R = \frac{2M}{N1+N2}$$

Nilai R yang ditetapkan sebagai patokan melanjutkan proses coding adalah sebesar $\geq 0,8$.

Hasil dan Pembahasan

Item Berita

TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara meliput isu-isu pembangunan daerah selama periode 1 Oktober 2013 samapi dengan 31 Maret 2014 sebanyak 584 item berita dan SindoTV Kendari sebanyak 737 item berita. Perbedaan jumlah item berita antara kedua televisi lokal disebabkan oleh jumlah waktu yang digunakan untuk penayangan berita yang menjadi objek penelitian. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dengan berita Warta Bumi Anoa menggunakan waktu 30 menit termasuk waktu tayangan untuk iklan,

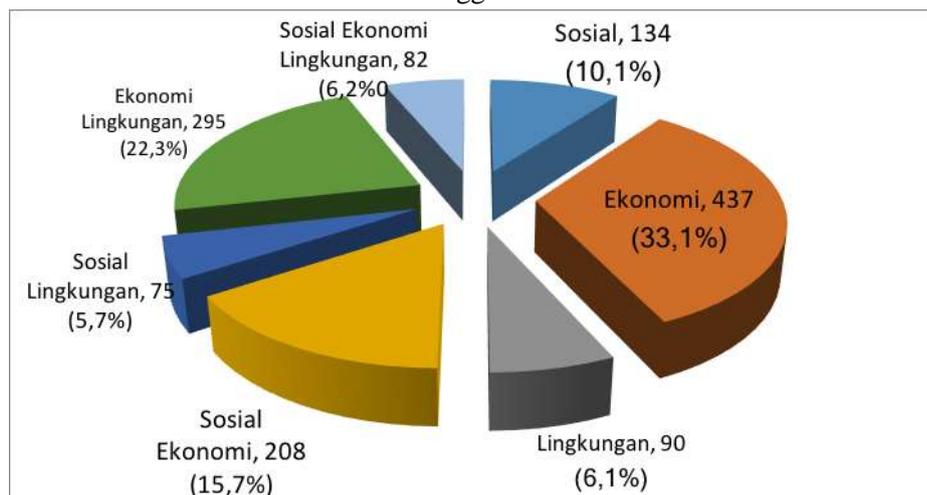
sedangkan SindoTV Kendari dengan program acara berita Sultra Terkini menggunakan waktu 60 menit, termasuk waktu tayang untuk iklan.

Item Berita Terkait Isu Pembangunan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini maka item berita yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan yang ditayangkan oleh TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari, yaitu terdiri pemberitaan isu pembangunan bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang lingkungan, sejalan dengan program pembangunan yang diperjuangkan oleh Pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sebaran item berita berdasarkan lingkup bidang pembangunan daerah tersebut yang terdapat pada tayangan berita TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari dalam periode 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Maret 2014, dapat di lihat pada Gambar 1.

Gambar 1.

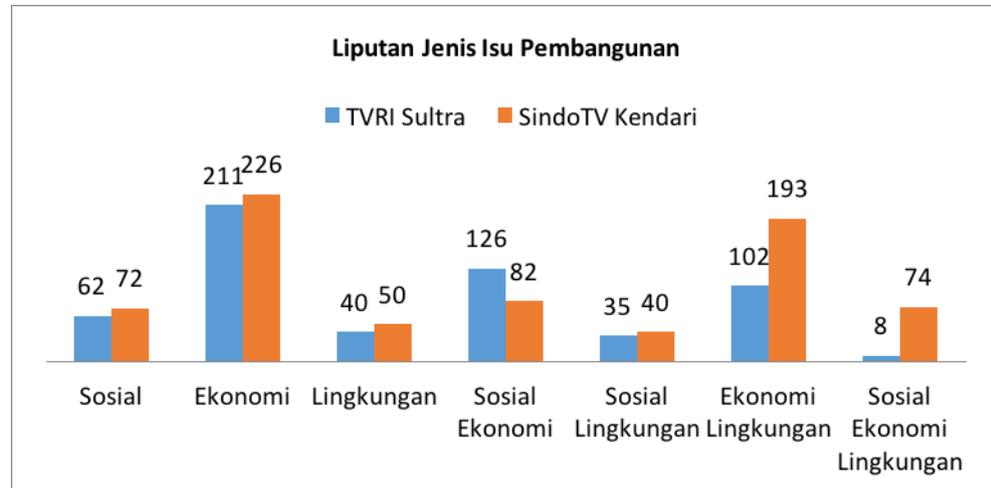
Jumlah Item Berita Jenis Isu Pembangunan Daerah di Televisi Lokal Provinsi Sulawesi Tenggara



Berdasarkan Gambar 1 di atas, isu bidang ekonomi merupakan isu dominan yang ditayangkan oleh televisi lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara maupun SindoTV Kendari. Hal ini mengindikasikan bahwa persoalan-persoalan pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara masih sangat dominan dengan persoalan-persoalan pembangunan di bidang ekonomi, baik tingkat individu maupun masyarakat.

Hasil penelitian terhadap item berita TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari periode 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Maret 2014 diperoleh gambaran jumlah item berita tentang isu pembangunan daerah dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2.
 Jumlah Item Berita Jenis Isu Pembangunan Daerah di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari

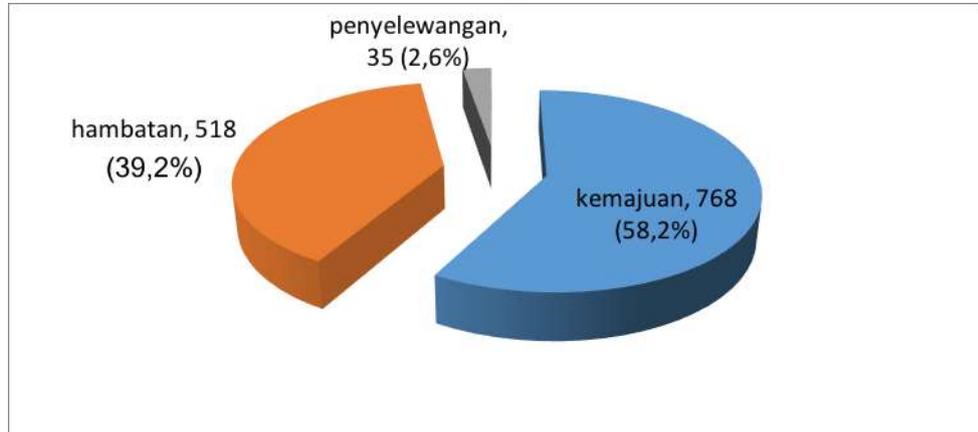


Jenis isu pembangunan daerah yang menjadi liputan media TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara maupun SindoTV Kendari memiliki perbedaan. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara lebih cenderung pada isu-isu ekonomi, isu sosial ekonomi dan isu ekonomi lingkungan, sedangkan SindoTV Kendari lebih banyak bidikan beritanya pada isu ekonomi dan isu ekonomi lingkungan. Media massa dalam memilih realitas untuk dijadikan sebuah berita mempunyai kebijakan yang berbeda-beda sehingga kebijakan tersebut ikut mempengaruhi jenis realitas yang diliput atau menjadi agenda pemberitaannya (Shoemaker & Reese, 1996; Hamad, 2004).

Muatan Isi Pembangunan

Muatan berita pembangunan mencakup masalah kemajuan, hambatan dan penyelewengan. Masalah kemajuan menunjuk pada adanya kegiatan pembangunan yang mengarahkan kepada perubahan yang lebih baik. Hambatan adalah halangan atau rintangan yang menyebabkan kegiatan pembangunan belum dapat atau tidak dapat berjalan. Sedangkan penyelewengan mengindikasikan pada ketidaksesuaian antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan sehingga menimbulkan adanya kerugian atau kegagalan dalam pembangunan. Muatan pembangunan yang diberitakan oleh Televisi lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada Gambar 3.

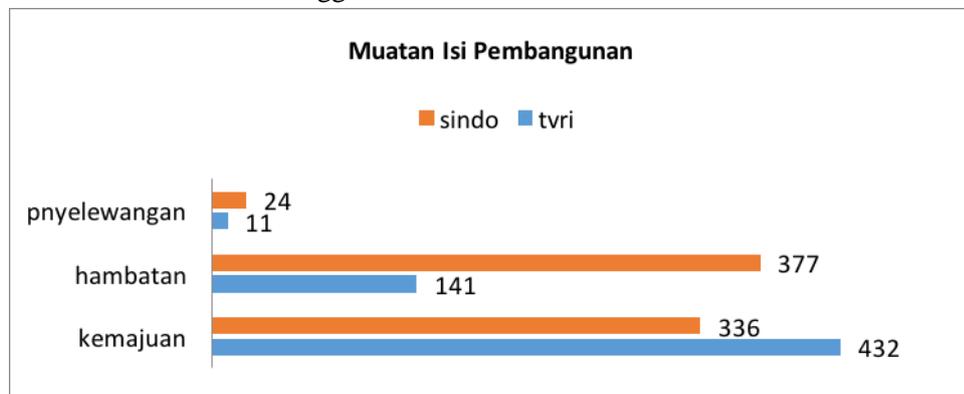
Gambar 3.
Jumlah Item Berita Muatan Isi Pembangunan yang Diliput Televisi Lokal Provinsi Sulawesi Tenggara



Muatan isi pembangunan yang diliput televisi lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara dominan pada muatan kemajuan pembangunan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan yang dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Tenggara relatif telah mengalami kemajuan. Meskipun demikian, masing-masing televisi lokal telah memberitakan pula penyelewangan pembangunan. Fakta ini mengindikasikan bahwa televisi lokal sebagai lembaga kontrol atau pengawas bagi jalannya pembangunan relatif mulai dilaksanakan.

Namun jika dimati lebih jauh, terdapat perbedaan antara televisi lokal dalam meliput muatan isi pembangunan tersebut. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dalam meliput mengenai isu-isu pembangunan daerah lebih banyak pada muatan kemajuan pembangunan, sedangkan Sindo TV Kendari lebih banyak pada hambatan pembangunan.

Gambar 4.
Jumlah Item Berita Muatan Isi Pembangunan yang Diliput TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari



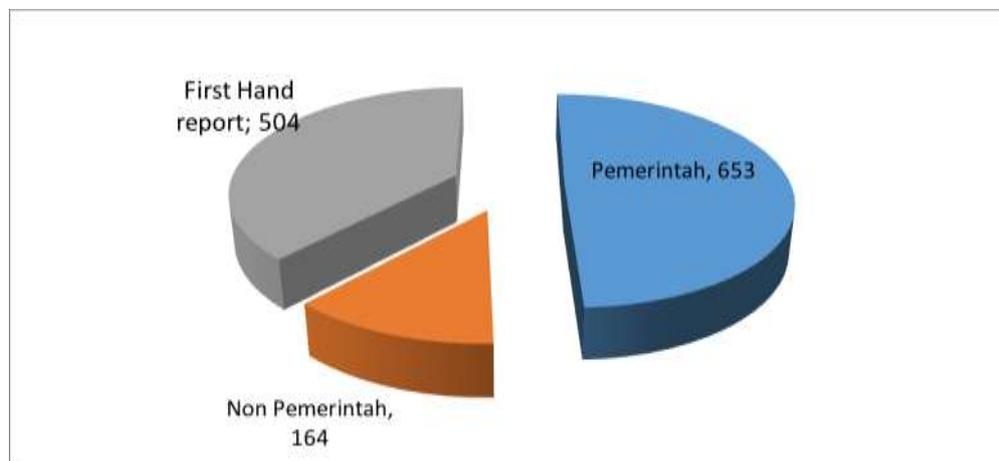
Sumber Berita

Sumber berita merupakan asal mula suatu informasi berasal hingga informasi tersebut dihadapkan kepada khalayak dalam sebuah berita. Narasumber adalah pendukung fakta dan dapat berguna sebagai tambahan informasi yang diinginkan untuk berita. Narasumber dapat meningkatkan obyektivitas dalam penulisan berita. Menurut Ibrahim & Rajib (2000), keabsahan sumber merupakan prioritas utama dalam penulisan sebuah berita.

Dalam pemberitaan isu-isu pembangunan daerah, sumber berita sangat diperlukan untuk mendukung penyampaian ataupun menggali fakta dan informasi tentang isu-isu pembangunan daerah. Sumber berita adalah pihak yang menjadi sumber wartawan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa yang dapat berupa lembaga maupun perseorangan atau liputan langsung yang dilakukan wartawan yang berhubungan dengan isu-isu pembangunan daerah. Hasil penelitian berdasarkan unit kategori sumber berita pada item berita televisi lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada tabel 3.

Gambar 5.

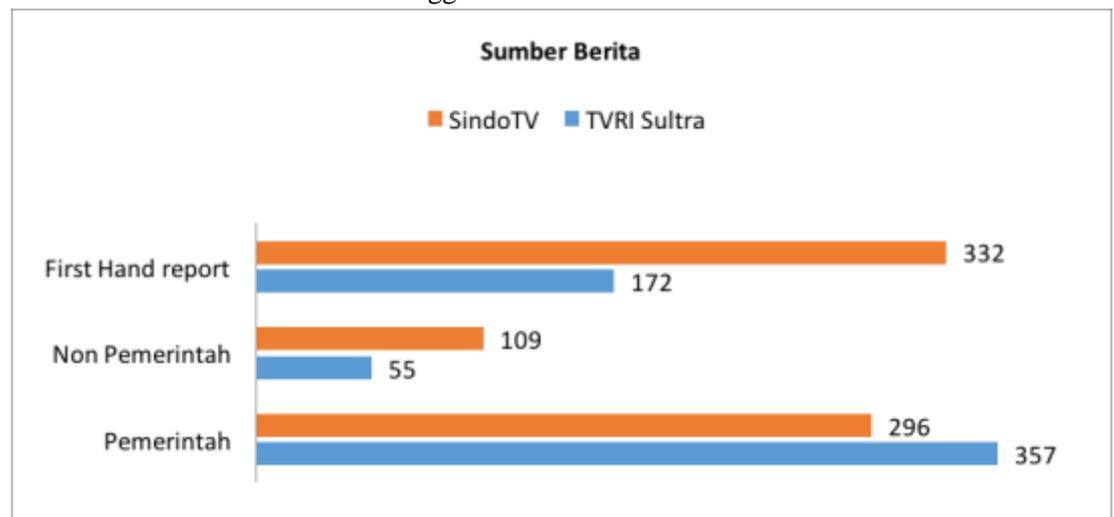
Jumlah Item Berita Isu Pembangunan Berdasarkan Sumber Berita yang Digunakan Televisi Lokal Provinsi Sulawesi Tenggara



Berdasarkan Gambar 3 di atas mengindikasikan bahwa pemerintah sebagai pemangku kebijakan masih dianggap penting atau relevan sebagai sumber berita tentang isu-isu pembangunan. Namun jika dilihat dari masing-masing televisi lokal, terdapat perbedaan dalam memberitakan sumber berita. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara lebih cenderung menggunakan sumber-sumber berita dari pemerintah atau sumber-sumber informasi resmi, sedangkan SindoTV Kendari banyak mengandalkan sumber informasi

lebih banyak berasal dari tangan atau hasil kerja profesional para wartawannya yang lebih menunjukkan suatu fleksibilitas.

Gambar 6.
Jumlah Item Berita Isu Pembangunan Berdasarkan Sumber Berita yang Diliput TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dan SindoTV Kendari



Simpulan

1. Isu pembangunan telah menjadi isu penting di media massa. Selama kurang lebih enam bulan penelitian, ditemukan bahwa isu pembangunan cukup mendapatkan perhatian. Rata-rata setiap bulan ada 12-20% berita di kedua televisi mengandung pemberitaan mengenai pembangunan daerah. Suatu jumlah yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan kompleksnya persoalan dan isu pemberitaan.
2. Jika dilihat isu yang diangkat, tampak bahwa memang ada perbedaan di antara kedua televisi dalam mengangkat isu pembangunan daerah. Meskipun isu ekonomi menempati porsi tertinggi di kedua televisi, tapi di urutan berikutnya ada perbedaan signifikan. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara lebih menempatkan isu sosial ekonomi dan sosial lingkungan sebagai isu yang lebih menonjol, sedangkan SindoTV Kendari lebih menyoroti persoalan ekonomi dan ekonomi lingkungan. Menariknya, persoalan-persoalan ekonomi mendapatkan prioritas yang kurang lebih sama dari kedua stasiun televisi lokal tersebut.
3. Selain perbedaan isu, muatan isu pembangunan juga berbeda di antara kedua televisi. Perbedaan-perbedaan itu sangat menyolok. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara lebih menyoroti persoalan-persoalan kemajuan pembangunan, sedangkan SindoTV justru lebih banyak menempatkan hambatan pembangunan sebagai isu yang lebih menonjol. Perbedaan-

perbedaan ini jelas dipengaruhi oleh karakter yang dimiliki oleh kedua televisi tersebut.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun desa partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, B. (2008). *Sosiologi komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi realitas politik dalam media massa*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Ibrahim, F. & Rajib, M. (2000). *Wartawan dan etika dalam era siber*, dalam Ibrahim, F dan Samani, MC. (ed). *Etika Kewartawanan*. Subang Jaya: F.A.R Publisher.
- Ife, J. & Tesorieto, F. (2008). *Community development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Flournoy, D., M. (ed). (1989). *Analisis isi surat kabar - surat kabar Indonesia*. Terjemahan Akhmadsyah Naina. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kartasasmita, G. (1997). *Perdagangan masyarakat konsep pembangunan yang berakar pada masyarakat*. Jakarta: Cides.
- Krippendorff, K. (1993). *Analisis isi, penganatar teori dan metodologi*. (terjemahan). Jakarta: Rajawali Press.
- McCombs, M.E., & Shaw, D.L. (1993). The evolution of agenda-setting research: Twenty-five years in the marketplace of ideas. *Journal of Communication*, 43(2), 58-67.
- Shoemaker, P.J & Reese, S.D. (1996). *Mediating the message: Theories of influences on mass media content (2nd ed.)* New York: Longman.